

**ANALISA TINGKAT EFISIENSI BANK KATEGORI BUKU 3:
BANK LOKAL, BANK CAMPURAN, DAN BANK ASING,
DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS*
PERIODE MARET 2014 - MARET 2016**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
David Chandra
2014120219**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**EFFICIENCY ANALYSIS OF *BANK KATEGORI BUKU 3*:
LOCAL, MIXED, AND FOREIGN BANKS,
WITH DATA ENVELOPMENT ANALYSIS METHOD
MARCH 2014 – MARCH 2016**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By
David Chandra
2014120219**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISA TINGKAT EFISIENSI BANK KATEGORI BUKU 3: BANK LOKAL,
BANK CAMPURAN, DAN BANK ASING, DENGAN METODE *DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS* PERIODE MARET 2014 - MARET 2016**

Oleh:
David Chandra
2014120219

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : David Chandra
Tempat, tanggal lahir : Tebing Tinggi, 31 Januari 1997
NPM : 2014120219
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

judul :

ANALISA TINGKAT EFISIENSI BANK KATEGORI BUKU 3: BANK LOKAL,
BANK CAMPURAN, DAN BANK ASING, DENGAN METODE *DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS* PERIODE MARET 2014 - MARET 2016

dengan,

Pembimbing : Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 16 Januari 2018
Pembuat Pernyataan :

METERAI
TEMPEL
F09DFAEF878858514
6000
ENAM RIBURUPIAH

(David Chandra)

ABSTRAK

Indonesia telah menjadi salah satu tujuan investasi dunia. Hal ini termasuk sektor perbankan yang mengalami pertumbuhan minat investasi asing. Investor asing mendirikan atau membeli bank lokal sebagai bentuk investasinya. Kehadiran bank asing tersebut membawa berbagai manfaat dan kerugian bagi Indonesia. Salah satu manfaatnya adalah menambah pembiayaan infrastruktur yang sedang dibutuhkan pemerintah. Sedangkan kerugiannya adalah bank lokal semakin sulit bersaing untuk mendapatkan dana dari masyarakat serta untuk menyalurkan kredit. Hal ini terlihat dari banyaknya bank asing dalam kategori BUKU 3 yang berlomba-lomba untuk menjadi Bank Kategori BUKU 4 agar mendapat lebih banyak manfaat. Untuk itu, bank lokal kategori BUKU 3 perlu meningkatkan efisiensinya agar dapat bersaing dan mampu naik ke Bank Kategori BUKU 4. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi efisiensi Bank Kategori BUKU 3 baik bank lokal, bank campuran, maupun bank asing dan mengetahui bank mana yang berpotensi naik menjadi Bank Kategori BUKU 4.

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Data yang digunakan adalah dana pihak ketiga dan beban operasional sebagai data *input* serta jumlah kredit dan pendapatan operasional sebagai data *output*. Data diperoleh dari laporan keuangan Bank Kategori BUKU 3 yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Penelitian dilakukan pada 19 Bank Kategori BUKU 3 selama periode Maret 2014 hingga Maret 2016. Bank Kategori BUKU 3 pada penelitian ini dibagi menjadi bank lokal, bank campuran, dan bank asing. Kemudian tingkat efisiensi bank lokal dibandingkan dengan bank campuran dan bank asing. Selain itu, Bank Kategori BUKU 3 juga dibagi menjadi kelompok efisien, cukup efisien, kurang efisien, dan tidak efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank tanpa perubahan kelompok efisiensi meliputi (1) Efisien yaitu Bank Mizuho, Bank Standard Chartered, dan Bank Bangkok. (2) Cukup Efisien yaitu Citibank, Bank HSBC, dan Bank SMBC. (3) Tidak Efisien yaitu Bank Permata. Sedangkan bank dengan perubahan kelompok efisiensi meliputi (1) Naik yaitu Bank Danamon dan Bank UOB. (2) Naik - Stagnan yaitu Bank BTPN. (3) Stagnan - Naik yaitu Bank Mega, Bank BJB, dan Maybank. (4) Turun - Naik - Turun yaitu Bank CIMB, Bank OCBC NISP, Bank Panin, Bank Bukopin, Bank DBS, dan Bank Mega. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank lokal cenderung lebih rendah dibandingkan dengan bank campuran dan bank asing. Bank lokal tidak ada yang dapat direkomendasikan untuk naik menjadi Bank Kategori BUKU 4. Bank yang dapat direkomendasikan untuk naik menjadi Bank Kategori BUKU 4 adalah bank yang efisien atau cukup efisien dengan nilai efisiensi yang mengalami peningkatan selama periode Maret 2014 hingga Maret 2016. Diperoleh empat bank asing yaitu Bank Standard Chartered, Bank Bangkok, Citibank, dan Bank HSBC serta dua bank campuran yaitu Bank Mizuho dan Bank SMBC berpotensi besar untuk menjadi Bank kategori BUKU 4, sedangkan bank lokal mengalami fluktuasi tingkat efisiensi dalam periode Maret 2014 - Maret 2016.

Kata kunci: *DEA*, Efisiensi, Bank Kategori BUKU 3

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Tingkat Efisiensi Bank Kategori Buku 3: Bank Lokal, Bank Campuran, dan Bank Asing, dengan Metode *Data Envelopment Analysis* Periode Maret 2014 - Maret 2016.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, ibu dan abang yang telah memberi dukungan, dorongan, dan nasehat selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen Metode Penelitian Manajemen yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberi masukan, dan membagikan ilmu bagi penulis.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen Seminar Manajemen Keuangan yang telah membantu mengarahkan dan memberi masukan untuk pemilihan topik seminar.
6. Ibu Vera Intanie Dewi, S.E., M.M. selaku dosen responsi Metode Penelitian Manajemen yang telah memberi pengarahan penulisan skripsi yang benar.
7. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku dosen wali.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberi ilmu dan pengalaman berharga selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Kurniawan dan Hanna Marcella sebagai sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Monica, Debora, dan Andika sebagai teman seperjuangan menyusun skripsi dan telah memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. *Finance Squad*: Fanita, Nelviani, dan Stella sebagai teman belajar penulis sejak awal perkuliahan serta selalu berbagi informasi tentang perkuliahan.
12. Teman-teman di KMB Parahyangan yang telah memberikan kesempatan berorganisasi, pengalaman, dan hiburan sejak awal kuliah hingga sekarang.

13. Grup Kerabat: Syenni Linggar, Stella Vania, Adrian Guido, Ario, Guntur Surya, Martin, Aliaviona, Felicia, Nico Sebastian, Ronald Novalindo Mul, dan Fernando. Terimakasih telah menjadi teman sepermainan penulis diluar kuliah.
14. Semua teman, kakak kelas, dan adik kelas yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk kritik dan saran yang diberikan. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Bandung, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Bank dan Intermediasi Keuangan	9
2.2. Bank Lokal, Bank Campuran, dan Bank Asing.....	10
2.3. Keunggulan Bersaing.....	11
2.4. Efisiensi	13
2.5. Metode Perhitungan Efisiensi.....	14
2.6. <i>Data Envelopment Analysis</i>	15
2.7. <i>Input dan Output</i> Sektor Perbankan.....	17
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian	18
3.1.1. Tipe Penelitian.....	18
3.1.2. Sumber Data	18
3.1.3. Populasi dan Sampel.....	18
3.2. Langkah-Langkah Penelitian.....	27
3.3. Teknik Pengolahan Data.....	27
3.3.1. Metode <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	27
3.3.2. <i>Input dan Output</i> Penelitian	28
3.3.3. Pengukuran Efisiensi.....	29
3.4. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. <i>Input dan Output</i> Bank Kategori BUKU 3	32

4.2. Tingkat Efisiensi.....	34
4.3. Analisa Tingkat Efisiensi	36
4.4. Kepemilikan Saham Bank Kategori BUKU 3	38
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Bank Berdasarkan BUKU.....	4
Tabel 2.1. <i>Input</i> dan <i>Output</i> Sektor Perbankan	17
Tabel 3.1. <i>Input</i> dan <i>Output</i> Penelitian.....	28
Tabel 4.1. <i>Input</i> dan <i>Output</i> Bank Kategori BUKU 3.....	32
Tabel 4.2. Tingkat Efisiensi.....	34
Tabel 4.3. Pengelompokkan Berdasarkan Tingkat Efisiensi.....	35
Tabel 4.4. Pemegang Saham Pengendali Bank Kategori BUKU 3.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penelitian.....	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Data Kepada OJK

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *DEA* untuk Maret 2014

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *DEA* untuk Maret 2015

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *DEA* untuk Maret 2016

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini sedang mengarah ke era keterbukaan ekonomi berupa perdagangan bebas barang, jasa, tenaga kerja, maupun modal antar negara. Berdasarkan hasil penelitian Herawati (2016), keterbukaan ekonomi dengan memperbolehkan penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh sebab itu, Indonesia berkenan untuk menarik penanaman modal asing sebagai salah satu penggerak perekonomian nasional.

Penanaman modal asing masuk ke berbagai sektor ekonomi di Indonesia, salah satunya sektor perbankan. Sektor perbankan merupakan sektor penting untuk menunjang perekonomian Indonesia karena dapat menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali ke dunia usaha untuk menggerakkan perekonomian. (<http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=F>)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016, industri perbankan di Indonesia termasuk dalam daftar bidang usaha yang terbuka untuk asing dengan persyaratan tertentu dan membutuhkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan dibukanya akses kepemilikan asing di perbankan Indonesia, saat ini saham berbagai bank konvensional telah dimiliki sebagian maupun seluruhnya oleh investor asing.

Minat investor asing untuk masuk ke sektor perbankan Indonesia sangat tinggi. Hal ini dikarenakan Margin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*) bank di Indonesia terbilang tinggi di kawasan Asia. Masuknya investor asing ke sektor perbankan Indonesia bahkan dikehendaki OJK. Alasannya, investor asing mempercepat proses konsolidasi perbankan, berminat membiayai sektor prioritas pemerintah, serta mengembangkan perbankan syariah. (<http://ekonomi.kompas.com/read/2015/03/14/171909826/Empat.Investor.Asing.Bernafsu.Akuisisi.Bank.Lokal>)

Deputi Komisioner Pengawas Perbankan OJK Mulya E. Siregar seperti dikutip bisnis.com menjelaskan tiga tipe bank asing. Pertama, Kantor Cabang Bank Asing (KCBA) dengan berbadan hukum sesuai asal negara bank bersangkutan dengan status *branch* atau kantor cabang. Kedua, bank campuran, yaitu bank yang turut dimiliki oleh pihak asing yang saat ini ketentuan pembatasan kepemilikannya masih

digodok oleh dewan legislatif untuk dimasukkan dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Perbankan. Ketiga, bank nasional yang berbadan hukum Indonesia karena berdiri di Indonesia, tetapi jatuh menjadi milik asing setelah adanya akuisisi kepemilikan, terutama terjadi pada masa pasca-krisis 1998. (<http://bandung.bisnis.com/read/20151002/34231/542779/bank-asing-akan-punya-definisi-baru-dari-ojk>)

Selain dikelompokkan berdasarkan kepemilikan, perbankan di Indonesia juga dapat dikelompokkan berdasarkan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU). Dikutip dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, penggolongan Bank Umum Kegiatan Usaha terdiri dari empat golongan yaitu:

- a. BUKU 1 adalah Bank dengan Modal Inti sampai dengan kurang dari Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah);
- b. BUKU 2 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah);
- c. BUKU 3 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah); dan
- d. BUKU 4 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, Bank Kategori BUKU 1 dapat melakukan kegiatan operasional mendasar seperti menghimpun dana dan menyalurkannya ke masyarakat dalam rupiah. Bank Kategori BUKU 2 dapat menjalankan fungsi Bank Kategori BUKU 1 dengan tambahan kewenangan untuk melakukan penyertaan modal pada pihak ketiga. Bank Kategori BUKU 3 dapat melakukan seluruh kegiatan operasional dalam rupiah maupun mata uang asing dengan cakupan penyertaan modal di Asia. Sedangkan Bank Kategori BUKU 4 dapat melakukan seluruh kegiatan operasional dalam rupiah maupun mata uang asing dan penyertaan modal di seluruh dunia dengan jumlah lebih besar dari Bank Kategori BUKU 3. Oleh karena itu, semua bank berusaha untuk menjadi Bank Kategori BUKU 4 dengan menaikkan modal intinya agar dapat melaksanakan lebih banyak kegiatan usaha.

Dikutip dari daftar istilah Bank Indonesia, modal inti merupakan modal bank yang terdiri atas modal disetor, modal sumbangan, cadangan yang dibentuk dari laba

setelah pajak, dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak, setelah dikurangi muhibah (*goodwill*) yang ada dalam pembukuan bank dan kekurangan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif dan jumlah yang seharusnya dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (*core capital*). (<http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=M>)

Salah satu faktor yang mempengaruhi modal inti adalah laba bersih setelah pajak. Persaingan antar bank untuk mendapatkan dana dari masyarakat dalam era globalisasi ini semakin ketat dengan masuknya bank asing dalam industri perbankan Indonesia. Hal ini dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan jika bank tidak memiliki keunggulan bersaing. Salah satu cara untuk memiliki keunggulan bersaing adalah dengan meningkatkan efisiensi. Hasil penelitian Muljawan, Januar, Rieska, & Rini (2014) menunjukkan bahwa efisiensi perbankan merupakan salah satu faktor yang mencerminkan daya saing tinggi. Dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan laba bersih diperlukan daya saing yang tinggi salah satunya dengan melakukan efisiensi.

Persaingan pada industri perbankan Indonesia pada tahun 2014 – 2016 sangat ketat seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1. Jumlah Bank Kategori BUKU 3 naik dari tahun ke tahun menyebabkan persaingan untuk mendapatkan dana masyarakat pada Bank Kategori BUKU 3 semakin ketat.

Tabel 1.1.

Perkembangan Jumlah Bank Berdasarkan BUKU

Tabel 1.59. Perkembangan Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum berdasarkan BUKU (Growth of Total Commercial Banks and Bank Offices based on Group of Business Activities)															
Kelompok Bank	2014	2015	2016												Group of Bank
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
BUKU 1															BUKU 1
Jumlah Bank	42	34	33	33	32	31	32	29	29	27	27	27	27	25	Total Banks
Jumlah Kantor	1.615	1323	1314	1301	1260	1200	1.188	1.137	1.140	1.016	1.015	1.014	1.001	919	Total Bank Offices
BUKU 2															BUKU 2
Jumlah Bank	44	46	47	47	47	48	47	50	50	52	51	51	50	50	Total Banks
Jumlah Kantor	3.850	3745	3766	3772	3817	3877	3.902	3.984	3.994	4.140	4.028	4.033	3.965	4.038	Total Bank Offices
BUKU 3															BUKU 3
Jumlah Bank	17	22	22	22	23	23	23	23	23	23	23	23	24	24	Total Banks
Jumlah Kantor	10.365	10.708	10.698	10.693	10.686	10.641	10.566	10.538	10.529	10.507	10.423	10.390	10.428	10.410	Total Bank Offices
BUKU 4															BUKU 4
Jumlah Bank	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Total Banks
Jumlah Kantor	14.756	15.208	15.212	15.217	15.234	15.271	15.283	15.302	15.322	15.342	15.402	15.467	15.500	15.507	Total Bank Offices
BUKU 1 SYARIAH															BUKU 1 SHARIA
Jumlah Bank	6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	Total Banks
Jumlah Kantor	483	272	249	209	206	181	181	181	180	179	176	174	165	100	Total Bank Offices
BUKU 2 SYARIAH															BUKU 2 SHARIA
Jumlah Bank	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	9	Total Banks
Jumlah Kantor	1.668	996	1.015	1.016	1.011	1.016	1.003	986	979	963	1.068	1.079	1.069	1.136	Total Bank Offices
BUKU 3 SYARIAH															BUKU 3 SHARIA
Jumlah Bank	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Total Banks
Jumlah Kantor	-	711	695	689	687	660	648	628	628	622	620	620	620	620	Total Bank Offices
Total															Total
Jumlah Bank	119	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	116	Total Banks
Jumlah Kantor	32.737	32.963	32.949	32.897	32.905	32.846	32.771	32.756	32.772	32.769	32.752	32.777	32.748	32.730	Total Bank Offices

Ket: r) Angka-angka diperbaiki

Note: r) revised figures

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016

Bank Kategori BUKU 3 pada 2014 berjumlah 17 bank, kemudian naik menjadi 22 bank pada 2015. Pada Desember 2016, jumlah Bank Kategori BUKU 3 telah mencapai 24 bank. Bank Kategori BUKU 3 menjadi menarik untuk diteliti karena banyaknya jumlah bank pada kategori ini, terutama bank campuran dan bank asing. Hal ini menyebabkan persaingan antara bank lokal dengan bank campuran dan bank asing untuk mendapatkan dana masyarakat menjadi lebih ketat. Untuk itu, bank lokal perlu mengetahui tingkat efisiensinya dibandingkan bank campuran dan bank asing sebagai pedoman untuk perbaikan kinerja perusahaan.

Penelitian dilakukan pada Bank Kategori BUKU 3 pada tahun 2014 hingga 2016 menggunakan data bulan Maret setiap tahunnya. Pemilihan kuartal-I yang berakhir Maret didasarkan pada sedikitnya faktor eksternal yang bisa mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan. Bank Kategori BUKU 3 layak diteliti karena mengalami tingkat persaingan yang tinggi baik antara sesama Bank Kategori BUKU 3 maupun dengan Bank Kategori BUKU 4 dalam mendapat dana nasabah maupun dalam menyalurkan kreditnya. Oleh karena itu, Bank Kategori BUKU 3 perlu meningkatkan efisiensinya agar mampu bersaing dengan Bank Kategori BUKU 4 yang memiliki lebih banyak sumber daya untuk menghadapi persaingan. Penjelasan lebih lengkap mengenai pemilihan periode dan objek penelitian dapat dibaca di subbab 3.1.3.

Salah satu metode untuk mengukur tingkat efisiensi relatif sektor perbankan adalah *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Menurut Cooper, Seiford, & Zhu (2011:1), "*Data Envelopment Analysis (DEA) is a "data-oriented" approach for evaluating the performance of a set of peer entities called Decision-Making Units (DMUs), which convert multiple inputs into multiple outputs.*" Dengan kata lain, *DEA* merupakan metode untuk mengukur seberapa efisien sebuah *Decision-Making Unit* atau Unit Pengambilan Keputusan (UPK) menggunakan *input* yang tersedia untuk menghasilkan sejumlah *output*. UPK dapat berupa lembaga pemerintah, lembaga non-profit, maupun perusahaan berorientasi profit yang dapat membuat keputusan sendiri. (Cooper, et. al. 2011:8)

Hasil *DEA* berupa indeks antara 0,000 sampai dengan 1,000 dimana angka 1,000 menunjukkan UPK tersebut merupakan yang paling efisien di antara UPK yang diteliti. Sedangkan semakin rendah indeks *DEA* menunjukkan semakin tidak efisien suatu UPK dibandingkan UPK dengan indeks 1,000. (Coelli, 1996:8)

Judul penelitian ini adalah "Analisa Tingkat Efisiensi Bank Kategori BUKU 3: Bank Lokal, Bank Campuran, dan Bank Asing, dengan Metode *Data Envelopment Analysis* Periode Maret 2014 - Maret 2016."

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika tingkat efisiensi Bank Kategori BUKU 3 secara keseluruhan pada Maret 2014 hingga Maret 2016?
2. Bagaimana tingkatan efisiensi Bank Kategori BUKU 3 pada Maret 2014 hingga Maret 2016?
3. Bagaimanakah tingkat efisiensi bank lokal dibandingkan dengan bank campuran dan bank asing pada Maret 2014 hingga Maret 2016?
4. Bank manakah yang berpeluang naik menjadi Bank Kategori BUKU 4?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dinamika tingkat efisiensi Bank Kategori BUKU 3 secara keseluruhan pada Maret 2014 hingga Maret 2016.
2. Mengetahui tingkatan efisiensi Bank Kategori BUKU 3 pada Maret 2014 hingga Maret 2016.
3. Mengetahui tingkat efisiensi bank lokal dibandingkan dengan bank campuran dan bank asing pada Maret 2014 hingga Maret 2016.
4. Mengetahui bank yang berpeluang naik menjadi Bank Kategori BUKU 4.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan didapat dari penelitian ini untuk berbagai pihak antara lain:

1. Perusahaan
 - Perusahaan dapat mengetahui tingkat efisiensinya dibandingkan perusahaan lain pada Bank Kategori BUKU 3.
 - Perusahaan dapat mengetahui bank mana yang efisien dan mengapa bank tersebut efisien sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerjanya.
 - Perusahaan yang tidak efisien dapat mengetahui dan dapat melakukan langkah perbaikan.
2. Pemerintah
 - Pemerintah dapat mengetahui efisiensi bank lokal dibandingkan dengan bank campuran dan bank asing.

- Pemerintah dapat mengetahui posisi persaingan bank lokal dengan bank campuran dan bank asing.
- Pemerintah dapat mengevaluasi keberadaan bank asing di Indonesia.

3. Penulis

- Penulis dapat menambah pengetahuan dan penggunaan metode *Data Envelopment Analysis*.
- Penulis dapat memahami cara kerja sektor keuangan terutama bank.

4. Masyarakat

- Masyarakat dapat mengetahui bank mana yang lebih efisien sebagai salah satu pertimbangan memilih tempat penyimpanan dana maupun tempat peminjaman dana.

5. Pihak Lain

- Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan jumlah bank serta banyaknya bank asing menyebabkan perbankan yang ingin bertahan dari persaingan perlu meningkatkan daya saingnya. Salah satu cara meningkatkan daya saing adalah dengan meningkatkan produktivitas. Produktivitas menurut Heizer & Render (2011:45) ialah *“Productivity is the ratio of output (goods and services) divided by the inputs (resources, such as labor, capital).”* Heizer & Render menambahkan bahwa produktivitas dan efisiensi saling berkaitan, *“Improving productivity means improving efficiency.”* Artinya peningkatan produktivitas berbanding lurus dengan peningkatan efisiensi.

Produktivitas dan efisiensi suatu perusahaan dilihat dengan dibandingkan antara beberapa perusahaan yang bersaing. Suatu perusahaan yang lebih produktif atau efisien dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan *output* yang lebih banyak dibandingkan perusahaan lain. Produktivitas secara sederhana dirumuskan oleh Heizer & Render (2011:46) menjadi unit yang diproduksi dibagi dengan *input* yang digunakan.

$$Productivity = \frac{Output}{Input}$$

Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan salah satu metode untuk menghitung tingkat efisiensi relatif suatu perusahaan dibandingkan perusahaan lain. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, *DEA* mengukur seberapa efisien suatu UPK menggunakan *input* yang tersedia untuk menghasilkan sejumlah *output*.

Penelitian ini menggunakan metode *DEA* untuk menentukan tingkat efisiensi Bank Kategori BUKU 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan efisiensinya dalam menghadapi persaingan di masa mendatang.